

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya menolak suatu pernyataan tanpa adanya bukti yang jelas					
2.	Saya akan memberikan pertanyaan untuk pembuktian suatu objek tertentu kepada auditor yang lain					
3.	Sebagai seorang auditor, saya memiliki kemampuan dalam mendeteksi kecurangan					
4.	Saya membutuhkan informasi yang lebih untuk membuat keputusan					
5.	Saya tidak terburu-buru dalam pengambilan keputusan					
6.	Saya tidak akan membuat keputusan jika informasi yang ada belum valid					
7.	Saya berusaha menemukan informasi yang baru					
8.	Saya senang apabila dapat membuktikan informasi baru tersebut					
9.	Saya sering bertanya kepada teman-teman sebagai sarana untuk menambah informasi					
10.	Saya berusaha untuk memahami perilaku orang lain					
11.	Saya berusaha untuk memahami alasan seseorang berperilaku demikian					
12.	Saya akan mempertimbangkan penjelasan dari orang lain					
13.	Saya berusaha untuk memecahkan informasi yang tidak konsisten					
14.	Saya tidak akan secara langsung membenarkan pernyataan dari orang lain					
15.	Saya tidak mudah untuk dipengaruhi oleh orang lain terhadap suatu hal					
16.	Dalam melakukan audit, saya bebas dari intervensi manajerial atas program dan prosedur audit					
17.	Dalam melakukan audit, saya bebas dari segala persyaratan untuk penugasan audit					

18.	Saya bebas dalam mengakses semua bukti-bukti relevan terkait dengan audit yang dilakukan					
19.	Saya mendapatkan kerjasama yang aktif dari karyawan manajemen selama verifikasi audit					
20.	Saya selalu menuangkan segala usaha manajerial yang berusaha membatasi aktivitas yang diperiksa sebagai bahan bukti ke LHA					
21.	Saya bebas dari kepentingan pribadi yang menghambat verifikasi audit					
22.	Dalam melaporkan hasil audit, saya bebas dari perasaan wajib memodifikasi dampak dari fakta-fakta yang dilaporkan					
23.	Saya melaporkan hasil pemeriksaan audit bebas dari bahasa yang dapat menimbulkan multi tafsir					
24.	Saya bebas dari usaha pihak lain yang dapat mempengaruhi pertimbangan pengungkapan isi laporan					
25.	Saya memiliki pengetahuan dalam bidang audit					
26.	Selain mengikuti pendidikan umum, saya juga mengikuti pendidikan khusus untuk mencapai kompetensi profesional dalam melakukan pemeriksaan					
27.	Saya memiliki pengetahuan tentang standar yang berlaku bagi objek pemeriksaan yang bersangkutan					
28.	Saya memiliki daftar rencana kerja yang berkaitan dengan tugas audit yang akan dilakukan					
29.	Saya memiliki teknik pemeriksaan yang diperlukan untuk memperoleh informasi yang maksimal mengenai objek pemeriksaan					
30.	Selain memerlukan keterampilan, saya juga memerlukan kemampuan untuk bekerjasama dalam melakukan audit					
31.	Saya memerlukan data yang cukup agar dapat menarik kesimpulan					

	untuk menyajikan laporan audit yang baik menyangkut objek yang diperiksa					
32.	Selain kepada pimpinan, saya juga selalu menyampaikan segala temuan yang diperoleh kepada pihak yang diperiksa					
33.	Saya memiliki berbagai kemampuan, terutama keahlian bahasa yang baik dalam menyampaikan hasil audit					
34.	Saya telah menjalani pendidikan formal di bidang <i>auditing</i>					
35.	Saya memiliki pengalaman praktis yang cukup banyak dalam bidang kerja yang dilakukan					
36.	Saya telah menjalani profesi yang berkelanjutan					
37.	Selain memiliki kualifikasi teknis, saya juga berpengalaman dalam industri yang diaudit					
38.	Saya semakin handal dalam melakukan audit seiring dengan banyaknya tugas (audit)					
39.	Sebelum melaksanakan audit, saya harus memahami struktur pengendalian internal dari entitas yang akan diaudit					
40.	Dalam mendeteksi kecurangan, mencakup identifikasi indikator-indikator kecurangan yang memerlukan tindak lanjut saya sebagai seorang auditor untuk melakukan investigasi					
41.	Saya harus memahami terlebih dahulu karakteristik terjadinya kecurangan					
42.	Saya memerlukan standar pengauditan mengenai pendeteksian kecurangan					
43.	Saya merasa bahwa lingkungan pekerjaan audit akan mempengaruhi kualitas audit					
44.	Apabila terdapat prosedur audit yang tidak efektif, maka dapat mengakibatkan kegagalan dalam usaha mendeteksi kecurangan					

45.	Saya akan menyusun langkah-langkah yang dilakukan untuk mendeteksi kecurangan					
46.	Identifikasi atas faktor-faktor penyebab kecurangan akan menjadi dasar bagi saya untuk memahami berbagai hambatan dalam mendeteksi kecurangan yang ada					
47.	Sebagai seorang auditor, saya harus dapat memperkirakan bentuk-bentuk kecurangan apa saja yang bisa terjadi					
48.	Saya juga harus dapat mengidentifikasi pihak-pihak mana saja yang dapat melakukan kecurangan					
49.	Keterbukaan dari pihak manajemen dapat berakibat pada sulitnya mendeteksi kecurangan					
50.	Sebagai seorang auditor, saya harus melakukan pengujian atas dokumen atau informasi yang diperoleh					
51.	Kondisi mental dan pengawasan kerja yang buruk merupakan faktor yang dapat menyebabkan terjadinya kecurangan					